

**PENGARUH DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
(STUDI KASUS PADA DESA CIBITUNG KECAMATAN SAGARANTEN
KABUPATEN SUKABUMI)**

Dwinanto Priyo Susetyo, SE., M.Ak. ⁽¹⁾

Mira Sumira, SE. ⁽²⁾

STIE PASIM SUKABUMI

ABSTRACT

Village funds, in principle, are allocated in the APBN to finance the authority that is the responsibility of the village. However, in the Regulation of the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration Number 21 Year 2015 Regarding Priority Determination of the Use of Village Funds in 2016 it is explained that village funds are prioritized to finance the implementation of village programs and activities in the field of Village Development and Village Community Empowerment. In the Regulation of the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration Number 21 of 2015 concerning the Determination of Priorities for the Use of Village Funds in 2016, the priority of using village funds for programs and activities in the field of village community empowerment is allocated to fund activities aimed at increasing the capacity of citizens or village communities in development entrepreneurship, increasing income, and expanding the economies of scale of individual citizens or community groups and villages. The phenomenon that occurs in this study is that a discrepancy occurs in 2017-2018, where the realization of the budget for village development does not match the budget. The purpose of this research is to determine the effect of village funds on village development and community empowerment (Case Study in Cibitung Village, Sagaranten District, Sukabumi Regency) "

The research method used in this study is a survey method, namely research conducted to gather information carried out by compiling a list of questions asked to respondents. The population in this study were all the people of Cibitung Village, Sagaranten Subdistrict, Sukabumi Regency with a total of 4,109 people. The sample used was sampling. The sample was determined by quota sampling of 110 respondents with the following criteria: 1. Men and Women, 2. Village officials, 3. RT/RW, 4. Cadres, 5. Village community. For statistical analysis and relationship analysis used Pearson product moment correlation, coefficient of determination, simple linear regression and to test the hypothesis used the t test.

Based on the results of research that has been done it can be seen that village funds significantly influence village development and empowerment of village communities. By comparing t_{count} with t_{table} ($2.733 < 1.984$), it means that H_0 is rejected and H_1 is accepted, so the hypothesis proposed by researchers in this study is proven that village funds influence the village development. The magnitude of the contribution of the influence of village funds to village development was 6.5%, while the remaining 95.5% was influenced by variables not examined. While the influence of village funds on village community empowerment by comparing t_{count} and t_{table} ($6.465 < 1,984$), means that H_0 is rejected and H_2 is accepted, so the hypothesis proposed by researchers in this study is proven that village funds influence the empowerment of rural communities. The

magnitude of the contribution of the influence of village funds to village community empowerment was 27.7%, while the remaining 72.1% was influenced by variables not examined outside the village fund variable.

Keywords : Village Funds, Village Development and Community Empowerment Village

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dana desa pada prinsipnya dialokasikan didalam APBN untuk membiayai kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa. Akan tetapi, di dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016 dijelaskan bahwa dana desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan desa dibidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016, prioritas penggunaan dana desa untuk program dan kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat desa dialokasikan untuk mendanai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas warga atau masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi individu warga atau kelompok masyarakat dan desa.

Dengan adanya dana desa, desa berkesempatan untuk mengelola pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa secara otonom. Apabila dana desa diaktifkan secara intensif dan efektif maka dana desa akan mendorong peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Desa Cibitung merupakan salah satu desa tertua di wilayah Kecamatan Sagaranten, Desa Cibitung berdiri pada tahun 1892, dahulunya merupakan salah satu desa

induk dengan wilayah yang sangat luas yang sebagian wilayahnya adalah perkebunan kelapa dan karet yang dikelola oleh pemerintah belanda dan sebagian lagi hutan.

Seiring dengan perkembangan jaman serta kehidupan sosial masyarakat dan juga misi pemerintah dalam pemerataan pembangunan pada jaman orde baru, Desa Cibitung yang memiliki wilayah yang sangat luas pernah mengalami beberapa kali pemekaran wilayah.

Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini yaitu adanya ketidaksesuaian terjadi pada tahun 2017-2018, dimana anggaran untuk bidang pembangunan desa realisasinya tidak sesuai dengan anggarannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka saya tertarik untuk mengambil judul tentang **“Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penggunaan Dana Desa, Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.
2. Bagaimana Pengaruh Dana Desa terhadap Pembangunan Desa pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.
3. Bagaimana Pengaruh Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa pada Desa

Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.

4. Bagaimana Pengaruh Pembangunan Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penggunaan Dana Desa, Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Dana Desa terhadap Pembangunan Desa pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Pembangunan Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Dana Desa

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016: "Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa."

2.2 Definisi Pembangunan Desa

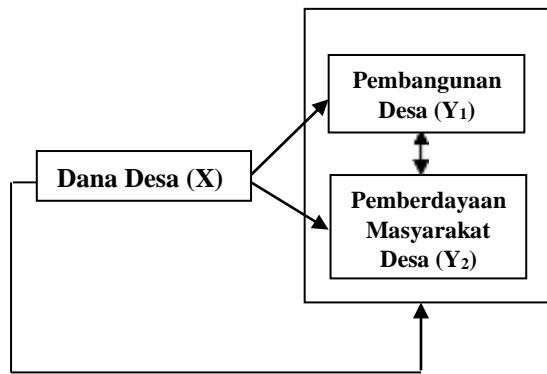
Istilah pembangunan yang biasa digunakan dalam bahasa Indonesia, dewasa ini telah semakin berkembang sebagai terjemahan dari beragam istilah asing, sehingga terkadang mengandung kerancuan pengertian. Pembangunan dalam kehidupan sehari-hari, dapat digunakan sebagai terjemahan atau padanan istilah: *development, growth and change, modernization*, atau bahkan juga *progress* (Raharjo dalam Aprillia Theresia, dkk., 2014:1).

2.3 Definisi Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Sumodiningrat dalam Aprillia Theresia (2014:115) keberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu Pranarka menyatakan bahwa pemberdayaan dapat disamakan dengan perolehan kekuatan dan akses terhadap sumber daya untuk mencari nafkah.

2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016 pasal 4 dalam pelaksanaan kewenangan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa dan penggunaan dana desa di wilayah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, dana desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal desa dibidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran
Diolah Sendiri (2019)

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis mengenai paradigma pemikiran maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut : “Terdapat Pengaruh antara Dana Desa terhadap Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa”.

3. METODELOGI PENELITIAN

Menurut Muh. Fitrah dan Luthfiyah (2017:26) Metode adalah suatu ilmu tentang cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu disiplin tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula. Sedangkan penelitian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam V.Wiratna Sujarweni (2014:2) adalah pemeriksaan yang teliti atau kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Sedangkan metode penelitian adalah cara ilmiah (rasional, empiris, dan sistematis) yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian (V. Wiratna Sujarweni, 2014:5).

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu penelitian yang dilakukan

untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden (V. Wiratna Sujarweni, 2014:8).

Penelitian survei digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Penggalan data dapat menggunakan kuisisioner dan wawancara. Pengumpulan data jika menggunakan kuisisioner, dibuat sejumlah pertanyaan untuk diisi oleh responden. Wawancara dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung (V. Wiratna Sujarweni, 2014:8).

Oleh karena itu metode survei sangat cocok digunakan untuk penelitian tentang Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Masyarakat Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi yang berjumlah 4.109 jiwa.

3.2.2 Teknik Penarikan Sampel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:65) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.

Menurut Sugiono dalam buku V. Wiratna Sujarweni (2014:68) Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini, teknik penarikan sampel dilakukan dengan teknik nonprobability sampling yaitu sampling kuota. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:71) nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan sampling kuota adalah teknik menentukan sampel dari populasi yang

mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditetapkan secara sampling kuota sebanyak 110 responden dengan kriteria:

1. Laki-laki dan Perempuan
2. Aparat desa
3. RT/RW
4. Kader-kader
5. Masyarakat desa.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:87) operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

Menurut Sugiono dalam Buku V. Wiratna Sujarweni (2014:86) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Hatch dan Fardahany dalam buku V. Wiratna Sujarweni (2014:86) secara teoritis variabel sendiri dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel X, variabel Y1 dan variabel Y2. Variabel X (Dana Desa) sebagai variabel bebas (Independen) sedangkan variabel Y1 (Pembangunan Desa) dan Y2 (Pemberdayaan Masyarakat Desa) sebagai variabel terikat (Dependen).

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:86) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.

3.4 Hipotesis Statistik

a. Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh antara Dana Desa dengan Pembangunan Desa. Tidak Terdapat Pengaruh antara Dana Desa dengan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Tidak Terdapat Pengaruh Antara Pembangunan Desa dengan Pemberdayaan Masyarakat Desa

H_a : Terdapat Pengaruh antara Dana Desa dengan Pembangunan Desa. Terdapat Pengaruh antara Dana Desa dengan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Terdapat Pengaruh antara Pembangunan Desa dengan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

b. Menentukan tingkat signifikan Dalam penelitian ini tingkat

signifikan yang digunakan adalah:

Taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ (0,05)

Derajat kebebasan (dk) = $n - 2$

dengan uji dua pihak

c. Melakukan pengujian independen

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik t. Uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui positif atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap Y.

Dimana:

$$T_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil uji ini lalu di bandingkan dengan t tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tingkat hubungan keeratan variabel X terhadap Y, berdasarkan tingkat signifikansi:

1. Jika signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau hipotesis nol (H_0) ditolak.

2. Jika signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak atau hipotesis nol (H_0) diterima.

3.5 Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Analisis pertama yang dilakukan adalah analisis deskriptif statistic. Lalu dilakukan dilakukannya analisis regresi linier sederhana yang sebelumnya dilakukan dulu analisis korelasi berganda dan korelasi parsial. Setelah itu dilakukan pengujian koefisien determinasi. Dan untuk pengujian hipotesis meliputi uji t yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap 2 (dua) variabel dependen secara asimetris.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

1. Uji Validitas Dana Desa (X)

Tabel 4.1
Uji Validitas Variabel X (Dana Desa)

Pernyataan	r Hitung	Nilai Kritis	Ket
1	0,745	0,3	Valid
2	0,725	0,3	Valid
3	0,760	0,3	Valid
4	0,704	0,3	Valid

Nilai kritis r diambil dari tabel nilai kritis r pada $n = 110$ dan $\alpha = 0,05$

Sumber: Hasil pengolahan data kuisioner

Berdasarkan uji validitas tersebut dari empat pernyataan maka semua pernyataan hasilnya valid yang artinya semua indikator dapat mengukur apa yang hendak diukur yaitu mengukur Dana Desa.

2. Uji Validitas Indikator Pembangunan Desa (Y_1)

Tabel 4.2
Uji Validitas Variabel Y_1 (Pembangunan Desa)

Pernyataan	r Hitung	Nilai Kritis	Ket
1	0,627	0,3	Valid
2	0,657	0,3	Valid
3	0,542	0,3	Valid
4	0,645	0,3	Valid
5	0,613	0,3	Valid
6	0,635	0,3	Valid
7	0,584	0,3	Valid

Nilai kritis r diambil dari tabel nilai kritis r pada $n = 110$ dan $\alpha = 0,05$

Sumber: Hasil pengolahan data kuisioner

Berdasarkan uji validitas tersebut dari tujuh pernyataan maka semua pernyataan hasilnya valid yang artinya semua indikator dapat mengukur apa yang hendak diukur yaitu mengukur Pembangunan Desa.

3. Uji Validitas Indikator Pemberdayaan Masyarakat Desa (Y_2)

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel Y_2 (Pemberdayaan Masyarakat Desa)

Pernyataan	r Hitung	Nilai Kritis	Ket
1	0,559	0,3	Valid
2	0,492	0,3	Valid
3	0,483	0,3	Valid
4	0,560	0,3	Valid
5	0,525	0,3	Valid
6	0,422	0,3	Valid
7	0,526	0,3	Valid
8	0,529	0,3	Valid
9	0,511	0,3	Valid
10	0,412	0,3	Valid
11	0,549	0,3	Valid

Nilai kritis r diambil dari tabel nilai kritis r pada $n = 110$ dan $\alpha = 0,05$

Sumber: Hasil pengolahan data kuisioner

Berdasarkan uji validitas tersebut dari sebelas pernyataan maka semua pernyataan hasilnya valid yang artinya semua indikator dapat mengukur apa yang hendak diukur yaitu mengukur Pemberdayaan Masyarakat Desa.

4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Variabel X, Y₁ dan Y₂

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
X	,827	4
Y ₁	,795	7
Y ₂	,759	11

1. Nilai alpha sebesar 0,827. Nilai tersebut lebih tinggi dari 0,60 yang artinya instrumen variabel Dana Desa (X) adalah sangat reliabel. Hal ini juga berarti bahwa jawaban responden adalah sangat konsisten atau seragam.
2. Nilai alpha sebesar 0,795. Nilai tersebut lebih tinggi dari 0,60 yang artinya instrumen variabel Pembangunan Desa (Y₁) adalah cukup reliabel. Hal ini juga berarti bahwa jawaban responden adalah sangat konsisten atau seragam.
3. Nilai alpha sebesar 0,759. Nilai tersebut lebih tinggi dari 0,60 yang artinya instrumen variabel Pemberdayaan Masyarakat Desa (Y₂) adalah cukup reliabel. Hal ini juga berarti bahwa jawaban responden adalah sangat konsisten atau seragam.

4.3 Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa

4.3.1 Analisis Korelasi

Tabel 4.5
Analisis Korelasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa

Correlations			
		DANA DESA	PEM-BANGUNAN DESA
DANA DESA	Pearson Correlation	1	,254**
	Sig. (2-tailed)		,007
	N	110	110
PEM-BANGUNAN DESA	Pearson Correlation	,254**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan dari SPSS 24.0, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,254 dengan besar signifikansi yaitu 0,007. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dana desa terhadap pembangunan desa memiliki hubungan yang searah dengan tingkat hubungan yang "rendah". Adapun hubungan yang searah artinya jika dana desa meningkat maka pembangunan desa meningkat, jika dana desa menurun maka pembangunan desa menurun.

4.3.2 Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,254^2 \times 100\% \\
 &= 0,064516 \times 100\% \\
 &= 6,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan diatas, maka besarnya pengaruh dana desa terhadap pembangunan desa pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi adalah sebesar 6,5%, adapun sisanya sebesar 93,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

4.3.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.6
Analisis Regresi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,581	0,309		11,572	0,000
	DANA DESA	0,191	0,070	0,254	2,733	0,007

a. Dependent Variable: PEMBANGUNAN DESA

Berdasarkan output SPSS versi 24.0, maka hasil perhitungan regresi linier sederhana, dengan bentuk persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,581 + 0,191X$$

Nilai a 3,581 adalah konstanta yang menunjukkan besarnya variabel Y jika variabel X tidak memiliki nilai atau sama dengan 0. Dengan arti lain bahwa

pembangunan desa akan bernilai 0,191 jika di dalam desa tidak terdapat dana desa.

Dari hasil perhitungan SPSS versi 24.0 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 2,733. Lalu nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (1,984) dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan menggunakan uji 2 fihak dk = n-2, maka diperoleh t_{tabel} 1,984. Berdasarkan uraian tersebut maka nilai t_{hitung} 2,733 > t_{tabel} 1,984, sehingga kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya Dana Desa Berpengaruh Terhadap Pembangunan Desa pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.

4.4 Pengaruh Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa

4.4.1 Analisis Korelasi

Tabel 4.7
Analisis Korelasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa

Correlations			
		DANA DESA	PEM- BERDAYAAN MASYARAKAT DESA
DANA DESA	Pearson Correlation	1	,528**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	110	110
PEM- BERDAYAAN MASYARAKAT DESA	Pearson Correlation	,528**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan dari SPSS versi 24.0, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,528 dengan besar signifikansi yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa memiliki hubungan yang searah dengan tingkat hubungan yang “sedang”. Adapun hubungan yang searah artinya jika dana desa meningkat maka

pemberdayaan masyarakat desa meningkat, jika dana desa menurun maka pemberdayaan masyarakat desa menurun.

4.4.2 Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,528^2 \times 100\% \\
 &= 0,278784 \times 100\% \\
 &= 27,7\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan diatas, maka besarnya pengaruh dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi adalah sebesar 27,9%, adapun sisanya sebesar 72,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

4.4.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.8
Analisis Regresi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,910	0,231		12,572	0,000
	DANA DESA	0,337	0,052	0,528	6,465	0,000

a. Dependent Variable: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Berdasarkan output SPSS versi 24.0, maka hasil perhitungan regresi linier sederhana, dengan bentuk persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,910 + 0,337X$$

Nilai a 2,910 adalah konstanta yang menunjukkan besarnya variabel Y jika variabel X tidak memiliki nilai atau sama dengan 0. Dengan arti lain bahwa pemberdayaan masyarakat desa akan bernilai 0,337 jika di dalam desa tidak terdapat dana desa.

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji statistik t. Uji t untuk mengetahui hubungan dan signifikan atau tidak signifikannya pengaruh antara kedua variabel.

Dari hasil perhitungan SPSS versi 24.0 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 6,465. Lalu nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (1,984) dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan menggunakan uji 2 fihak $dk = n - 2$, maka diperoleh t_{tabel} 1,984. Berdasarkan uraian tersebut maka nilai t_{hitung} 6,465 > t_{tabel} 1,984, sehingga kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Yang artinya Dana Desa Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan masyarakat Desa pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.

4.5 Pengaruh Pembangunan Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa

4.5.1 Analisis Korelasi

Tabel 4.9
Analisis Korelasi
Pembangunan Desa Terhadap
Pemberdayaan Masyarakat Desa

Correlations			
		PEM-BANGUNAN DESA	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
PEM-BANGUNAN DESA	Pearson Correlation	1	,553**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	110	110
PEM-BERDAYAAN MASYARAKAT DESA	Pearson Correlation	,553**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan dari SPSS versi 24.0, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,553 dengan besar signifikansi yaitu 0,000. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa pengaruh Pembangunan Desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa memiliki hubungan yang searah dengan tingkat hubungan yang “sedang”. Adapun hubungan yang searah artinya jika Pembangunan Desa meningkat maka pemberdayaan masyarakat desa meningkat, jika Pembangunan desa menurun maka pemberdayaa masyarakat desa menurun.

4.5.2 Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,553^2 \times 100\% \\
 &= 0,305809 \times 100\% \\
 &= 30,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan diatas, maka besarnya pengaruh Pembangunan desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi adalah sebesar 30,6%, adapun sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

4.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.10
Analisis Regresi Pembangunan Desa
Terhadap
Pemberdayaan Masyarakat Desa

Coefficients ^a						
Model		Unstandar dized Coefficients		Stand ar dize d Coeff icient s	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,314	0,303		7,641	0,000
	PEM-BANGUNA N DESA	0,471	0,068	0,553	6,901	0,000

a. Dependent Variable: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Berdasarkan output SPSS versi 24.0, maka hasil perhitungan regresi linier sederhana, dengan bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,314 + 0,471X$$

Nilai a 2,314 adalah konstanta yang menunjukkan besarnya variabel Y jika variabel X tidak memiliki nilai atau sama dengan 0. Dengan arti lain bahwa pemberdayaan masyarakat desa akan bernilai 0,471 jika di dalam desa tidak terdapat Pembangunan desa.

Nilai b sebesar 0,471 menyatakan bahwa koefisien regresi bernilai positif sehingga dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Menunjukkan besarnya perubahan pemberdayaan masyarakat desa untuk setiap perubahan yang terjadi pada nilai pembangunan desa. Jadi, setiap kenaikan pembangunan desa satu kali akan menyebabkan naiknya pemberdayaan masyarakat desa sebesar 0,471.

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji statistik t. Uji t untuk mengetahui hubungan dan signifikan atau tidak signifikannya pengaruh antara kedua variabel.

Dari hasil perhitungan SPSS versi 24.0 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 6,901. Lalu nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (1,984) dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan menggunakan uji 2 fihak dk = n-2, maka diperoleh t_{tabel} 1,984. Berdasarkan uraian tersebut maka nilai t_{hitung} 6,901 > t_{tabel} 1,984, sehingga kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Yang artinya Pembangunan Desa Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan masyarakat Desa pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.

Daftar Pustaka

Bahri, Syamsul dan Fakhry Zamzam. 2014. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS*. Yogyakarta: Deepublish.

Fitrah, Muh dan Luthfiah (Ed.). 2017. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Kab. Sukabumi: CV Jejak.

Gunawan, Ce. 2019. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IMB SPSS Statistic 25)*. Yogyakarta: Deepublish.

Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.

Lapananda, Yusran. 2016. *Hukum Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: PT. Wahana Semesta Intermedia.

Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*. Malang: UB Press.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

------. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

------. 2015. *Akuntansi Desa: Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta.

Theresia, Aprillia dkk. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*.

Bandung: Alfabeta.
Peraturan Menteri Desa, Pembangunan

Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor
113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan
Keuangan Desa.
RADARSUKABUMI.com